

ANALISIS RETURN DAN RISIKO PADA INVESTASI SAHAM

Oleh

Asih Marini Wulandari

Pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta
E-mail : asihmariniw@yahoo.com

Abstract

Form of Investment that investors began to attract individual demand is investment through stock exchange. Investors usually prefer to buy shares from go public companies because of they promises high return. This paper will explore two concepts in making decision to invest in stock market that are return and risk. Based on data 2008-2010, this article argues that stock returns obtained every year increase while risks decrease.

Keywords: *Return, Risk, Stock Investment*

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin lama semakin maju memberikan dampak bagi perubahan dan perkembangan semua aspek kehidupan termasuk perekonomian suatu negara. Perkembangan perekonomian yang terjadi ini bisa dilihat dari semakin banyaknya lalu-lintas perdagangan hampir semua jenis barang maupun jasa. Sebuah negara tidak akan dapat berkembang tanpa kehidupan perekonomian yang stabil. Perekonomian merupakan denyut nadi sebuah negara untuk membangun dan mensejahterakan rakyatnya.

Dewasa ini, pertumbuhan perekonomian Indonesia pertumbuhan yang cukup bagus, hal ini didasarkan oleh fakta dari menteri perekonomian Hatta Radjasa yang mengatakan pertumbuhan perekonomian pada awal tahun 2012 sebesar 9%

sehingga memberikan terhadap para investor untuk menanamkan modal di Indonesia. Pertumbuhan ini juga memicu terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat yang berimbas pada meningkatnya pendapatan perkapita penduduk Indonesia secara keseluruhan. Peningkatan pendapatan tersebut juga memicu masyarakat untuk berinvestasi dengan berbagai cara agar dapat bertahan hidup dan meningkatkan taraf hidupnya. Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi sekarang untuk konsumsi mendatang. Secara umum investasi dikenal sebagai kegiatan untuk menanamkan harta ataupun modal baik pada aktiva riil maupun aktiva finansial pada suatu unit usaha atau pendanaan dengan maksud memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Bentuk investasi yang mulai diminati individu sebagai pemodal adalah investasi saham melalui bursa. Biasanya investor lebih suka membeli saham perusahaan yang go publik, sebab saham perusahaan go publik sebagai komoditi investasi tergolong menjanjikan return yang tinggi tapi juga memiliki risiko tinggi karena sifat komoditinya yang sangat peka terhadap perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, kebijakan pemerintah, baik perubahan itu di luar negeri maupun di dalam negeri. Perkembangan investasi saham ini dapat dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. IHSG menggambarkan harga saham secara keseluruhan yang terdaftar pada BEI, dimana pergerakannya dapat dilihat dari hari ke hari sehingga memberikan suatu gambaran kepada calon investor mengenai return yang akan diterima. Akan tetapi, pergerakan IHSG dipengaruhi oleh banyak hal yang terjadi di Indonesia diantaranya masalah sosial, ekonomi dan politik.

Tabel 1.1
Kenaikan Harga Saham

TAHUN	IHSG
2007	2,745.826
2008	1,354.408
2009	2,534.356
2010	3,703.512

Dalam berinvestasi ada dua faktor yang paling dipertimbangkan oleh investor, yaitu tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*). Dua faktor ini merupakan hal yang berlawanan, dalam arti investor menyukai *return* yang tinggi dan tidak begitu menyukai risiko yang tinggi. Pada kenyataan terdapat hubungan yang alami antara besarnya pengembalian dan besarnya risiko, karena semakin besar pengembalian yang diharapkan maka akan semakin besar pula risiko yang akan dihadapi atau tingkat pengembalian yang tinggi akan selalu diikuti dengan tingkat risiko yang tinggi pula.

Return merupakan tujuan para investor dalam berinvestasi. Untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko tertentu, biasanya para investor menyiasati dengan portofolio saham dan salah satu cara untuk mengurangi risiko investasi saham bisa dilakukan dengan melakukan diversifikasi kepemilikan saham yaitu dengan mengkombinasikan berbagai saham dalam investasinya atau dengan membentuk portofolio. Hal itu merupakan cara yang dilakukan pada investasi saham. Karena pada dasarnya investor sangat menyukai investasi yang menghasilkan pengembalian yang tinggi, akan tetapi tidak begitu menyukai adanya risiko.

Adanya ketidakpastian di masa yang akan datang dapat menyebabkan risiko dalam berinvestasi khususnya pada aset finansial yang selalu dipasarkan di bursa, hal tersebut diakibatkan aset finansial sangat peka terhadap perubahan baik perubahan dari dalam perusahaan yang mengeluarkan aset tersebut ataupun perubahan yang diakibatkan oleh keadaan pasar. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di muka artikel ini mengajukan pertanyaan bagaimana tingkat return dan risiko pada investasi saham(IHSG) di Bursa efek Indonesia?

Landasar Teori

Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. (Tandelilin, 2001:3) Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana *riil* (tanah, emas, mesin dan bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan. (Tandelilin, 2001 :3) Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua yaitu investor individual (*individual retail investors*) yang terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi dan investor institusional (*institutional investors*) yang biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan-pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Pada dasarnya, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Namun secara lebih khusus, ada beberapa alasan mengapa orang melakukan investasi, antara lain adalah : (Tandelilin, 2001 : 4)

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atas hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Investasi kedalam aktiva keuangan dapat di bagi menjadi dua, yaitu: (Jogiyanto, 2008 : 6-1).

1) Investasi langsung

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktivakeuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*moneymarket*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan(*derivatife market*) yang dapat berupa aktiva yang mempunyai resiko gagal kecil, jatuh temponya pendek dengan tingkat cair yang tinggi.

2) Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-suratberharga dari perusahaan investasi, yaitu perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjualsahamnya ke

publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya.

Jenis-jenis Investasi

Jenis-jenis Investasi menurut Wikipedia (2012):

1. *Real Assets* yaitu penanaman dana dalam bentuk aktiva berwujud seperti mobil, rumah, emas, mesin dan tanah.
2. *Financial Assets* yaitu penanaman dana dalam bentuk instrumen keuangan seperti saham dan obligasi

Proses Keputusan Investasi

Proses Keputusan Investasi merupakan keputusan yang berkesinambungan (*on going process*) sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahapan sebagai berikut (Tandelilin, 2001:8):

a. Penentuan Tujuan Berinvestasi

Dalam penentuan tujuan berinvestasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu jangka waktu investasi (pendek/panjang), berapa target *return* yang mau dicapai.

b. Penentuan Kebijakan Investasi

Investor harus mengerti karakter risiko (*risk profile*) masing-masing apakah seorang yang mau mengambil risiko atau menghindari risiko, berapa banyak dana yang akan diinvestasikan, fleksibilitas investor dalam waktu untuk memantau investasi, pengetahuan akan pasar modal.

c. Pemilihan strategi portofolio dan asset

Setelah mengetahui hal-hal pada point 1 dan 2 di atas maka kita dapat membentuk suatu portofolio yang diharapkan efisien dan optimal.

d. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Mengukur kinerja portofolio yang telah dibentuk, apakah sudah sesuai dengan tujuan.

Pengertian Saham

Menurut Husnan (2001: 53) saham adalah surat bukti kepemilikan atas *sharing* suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Saham dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

Saham Biasa

Adalah saham yang dipegang oleh pemilik perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Pemegang saham mempunyai beberapa hak-hak kontrol (hak untuk memilih pimpinan perusahaan), hak menerima pembagian keuntungan, dan hak *preemptive* (hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham dari kemerosotan nilai).

Saham Preferen

Merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Pemegang saham mempunyai beberapa hak : hak preferen terhadap dividen (hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa), hak dividen kumulatif (hak pemegang

saham untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima devidennya). Saham preferen pada waktu likuiditas (hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa pada saat terjadi likuidasi).

Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah indikator utama yang menggambarkan pergerakan saham dengan menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. (Darmadji, Fakhruddin, 2001 : 95).

Sedangkan menurut Sunariyah (2003 : 147), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan, sampai tanggal tertentu dan mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas. Indeks Harga Saham Gabungan di BEI meliputi pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen (Jogiyanto, 2008 : 97).

Keuntungan (*return*) dan Risiko (*risk*) Investasi

Keuntungan (*return*) Investasi

Keuntungan merupakan hasil yang diperoleh dari investasi sesuai dengan tujuan investasi yang dilakukan investor tidak lain bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (*return*). (Tandelilin, 2001:6) mengatakan "*Return* adalah tingkat keuntungan investasi". *Tingkat pengembalian (return) biasanya di bedakan menjadi dua yaitu; Return realisasi (realized return)*

dan return ekspektasi (*expected return*). *Return* ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. *Return* realisasi merupakan return yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis.

Return indeks merupakan tingkat keuntungan dari indeks pasar yang akan diterima oleh para investor. Didalam penelitian ini indeks pasar yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Return* IHSG dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Halim, 2003: 79)

$$R_i = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Ket : R_i = *Return* indeks pasar (IHSG)

P_{it} = Indeks pasar (IHSG) pada periode t.

P_{it-1} = Indeks pasar (IHSG) pada periode t-1 (bulan sebelumnya).

Risiko (*risk*) Investasi

Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasi. Van Horne dan Wachowics, Jr. (1992) mendefinisikan risiko sebagai variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (*standar deviation*) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya. Risiko diukur dengan menggunakan data historis.

Penyimpangan standar atau deviasi standar merupakan pengukuran yang digunakan untuk menghitung risiko. Deviasi standar (*standar deviation*) dapat dituliskan sebagai berikut: (Jogiyanto, 2008:214-215)

$$\text{Rumus SD} = \sum P_{ij} [R_{ij} - E(R_i)]^2$$

Keterangan:

Pij = Probabilitas
SD= Standar Deviasi
Ri= *Return* periode i
E(Ri)= Rata-rata *return*

Metode Penelitian

Jenis dan Tujuan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan atau menjelaskan satu atau lebih dari variabel mandiri.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data ekstern, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakansendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalkan dari dokumen danketerangan lainnya, sehingga data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan investasi saham pada IHSG.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Metode ini dilakukan dengancara melihat dan mempelajari data-data yang berupa dokumen dan mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi dalam hal ini

berupa mengambil data harga saham gabungan yang terdapat didalam IHSG pada Bursa Efek Indonesia.

Studi pustaka

Yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan dijadikan landasan teori, dengan cara membaca literatur serta buku-buku yang relevan dengan penyusunan skripsi guna mendapatkan data-data sekunder seperti, laporanskripsi terdahulu, buku manajemen keuangan, manajemen investasi, saham dan manajemen portofolio investasi dsb.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004 : 72). Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham yang ada pada IHSG pada Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004 : 73). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah harga saham pada tahun 2008- 2011 yang ada pada IHSG pada Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2004 : 73). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2004 : 78). Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan adalah harga saham IHSG yang dihitung per akhir bulan pada tahun 2008-2011.

Definisi Konsep

Adapun definisi konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Investasi

Komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. (Tandeilin, 2001 : 3)

2. Return

Secara umum *return* merupakan hasil yang diperoleh investasi (keuntungan). *Return* dapat berupa *return realisasi*, yaitu return yang sudah terjadi. (Jogiyanto, 2008)

3. Risiko

Merupakan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasi. (Jogiyanto, 2008: 214)

Definisi Operasional

a. *Return* merupakan hasil atau harapan yang diinginkan oleh investor terhadap uang yang telah ditanamkan atau disetorkan. *Return* dapat dihitung dengan harga pasar periode sekarang dikurangi harga pasar periode sebelumnya dibagi harga pasar periode sebelumnya.

Indikator *Return* adalah: - Harga Saham berdasarkan nilai pasar.

b. *Risk* (risiko) adalah merupakan penyimpangan yang ada pada investasi yaitu antara ***Expected Return*** dengan ***Return Realisasi***. Risiko dihitung dengan menggunakan standar deviasi terhadap sebuah investasi dengan menggunakan hasil *return*.

Indikatornya:

-*Return* yang didapat dari investasi tersebut selama satu bulan yang dicari dengan histori *return*. *Return* yang digunakan adalah *return* per minggu selama satu bulan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dimaksud untuk membahas dan menjabarkan data yang diperoleh. Kemudian masalah yang ada disimpulkan agar diperoleh jawaban yang tepat. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *Risk and Return* investasi saham sebagai berikut:

1a) Menghitung *risk and return* yang lalu tahun 2008-2010. Adapun untuk menghitung *return* pasar dengan cara sebagai berikut:

$$R_i = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Ket :

R_i = *Return* harga pasar saham (IHSG)

P_{it} = harga pasar saham (IHSG) pada periode t.

P_{it-1} = harga pasar saham (IHSG) periode t -1 (bulan sebelumnya).

Adapun untuk menghitung risiko yang akan didapat dari masing-masing investasi. (Jogiyanto,2008:214- 215).

$$SD = \sum P_{ij} [R_{ij} - E (R_i)]^2$$

Keterangan:

P_{ij} = Probabilitas

SD= Standar Deviasi

R_i = *Return* periode i

$E(R_i)$ = Rata-rata *return*

Pembahasan

Investasi Saham

***Return* Investasi Saham (IHSG)**

Tabel : .1
Total *Return* saham (IHSG)

TAHUN	RETURN
2008	-0,534
2009	0,6741
2010	1,0853

Sumber: data diolah dalam lampiran tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa return saham dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Tahun pertama investasi return mengalami kerugian sebesar -0,5340, tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 0,6741. Pada tahun ketiga, investasi saham juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari total sebesar 0,6741 menjadi 1,0853 dengan nilai kenaikan itu sebesar 0,4112. Tahun 2011 investasi emas memiliki total return sebesar 1,5349. Untuk dua tahun prediksi total return sahamnya juga cukup besar yaitu masing-masing sebesar 2,2332 dan 2,8668.

Risiko Saham (IHSG)

Tabel: 2
Total Risiko Saham (IHSG)

TAHUN	TOTAL RISIKO
2008	1,0831
2009	0,4667
2010	0,356

Sumber: Data diolah dalam lampiran tahun 2010

Tabel diatas menunjukkan risiko yang akan diperoleh dari investasi saham mulai tahun 2008 hingga tahun 2010 Tahun 2008 risiko yang diperoleh saham sebesar 1,0831, sedangkan tahun 2009 risiko mengalami penurunan menjadi 0,4667 dengan nilai penurunan dari tahun 2008 sebesar dengan nilai penurunan sebesar 0,1107.

Return dan Risiko Investasi Saham (IHSIG)

Adapun risiko dan *return* yang akan diperoleh dari investasi saham dapat digambarkan dari kedua total risiko dan *return* yang akan diperoleh.

Tabel: 3
Total *Return* dan Risiko Saham

TAHUN	RETURN	RISIKO
2008	-0,5340	1,0831
2009	0,6741	0,4667
2010	1,0853	0,356

Sumber: Data diolah dalam lampiran tahun 2010.

Tabel diatas 3 menunjukkan risiko dan return investasi saham dari masa yang lampau, sekarang dan yang akan datang yang berguna untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan sebuah investasi. Investasi saham dapat dilihat tahun pertama memiliki return yang minus atau menunjukkan kerugian dan memiliki risiko yang cukup besar yaitu diatas 1,8. Tahun 2009 saham mengalami kenaikan return sehingga mencapai angka yang positif, adapun risikonya mengalami penurunan yang signifikan mencapai angka 0,4 dari 1,0. Untuk tahun ketiga investasi saham kembali menunjukkan kenaikan return 1,0 sedangkan risiko yang akan diperoleh sebesar 0,3 atau mengalami penurunan.

Pembahasan

Pada tahun 2008, perbandingan dari total *returnnya*, investasi saham mencapai nilai negatif atau kerugian sebesar -0,534 dan risikonya cukup besar yaitu 0, 5549. Untuk investai emas total *returnnya* 0,1432 dan dengan risiko sebesar 0,5175. Hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal dari lingkungan politik,

ekonomi dan social yang mempengaruhi pasar modal sehingga membuat harga saham menjadi fluktuatif. Dalam hal ini, di tahun 2008 harga saham mengalami nilai yang cenderung menurun yang disebabkan oleh adanya krisis global yang melanda Amerika yang berdampak pada pasar internasional dan pasar lokal.

Tahun 2009, *return* saham mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2008 dengan besar 0,6741 dan risiko yang mengalami penurunan sebesar 0,4667 dan *return* emas juga naik sebesar 0, telah mulai merangkak naik karena nilai saham di pasar mulai positif. Hal ini karena adanya faktor ekonomi yang mulai membaik setelah terpengaruh oleh krisis global yang melanda Amerika. Pasar modal yang terpengaruh oleh krisis global mulai kembali membaik dan kepercayaan investor pun telah kembali.

Tahun 2010 investasi saham menunjukkan angka yang semakin naik dari tahun ke tahun. Nilai total *return* saham per tahun sebesar 1,0853 dan dengan risiko yang mengalami penurunan sebesar 0,356. Untuk investasi emas memiliki *return* yang turun menjadi 0,2453 sedangkan risikonya 0,2228. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kepercayaan investor terhadap pasar sehingga membuat nilai yang cukup positif. Selain itu, ekonomi di Indonesia mulai membaik dan merangkak naik sehingga memberikan *return* yang meningkat terhadap investasi yang dilakukan. Untuk tahun 2011, *return* saham naik kembali mencapai kisaran angka 1.

Kesimpulan

Berdasarkan kan hasil perhitungan dan pembahasan yang dilakukan

sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Untuk *return saham* yang diperoleh setiap tahun terjadi peningkatan
2. Risiko saham juga mengalami penurunan setiap tahun

Saran

1. Sebelum melakukan investasi sebaiknya seorang invest mempertimbangkan *return* dan risiko yang dihadapi.
2. Investor sebaiknya memilih investasi yang mempunyai tingkat *return* yang tinggi pada tingkat risiko tertentu.

Daftar Pustaka

- Darmadji dan Fakhrudin, 2001, *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- Dalimuthe, Zuliani dan Budi Wibowo. 2006. *Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Fakhrudin, M dan M Sopian Hadiano. 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku 1., Gramedia, Jakarta
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN, Jogjakarta
- Halim, Abdul, 2003. *Analisis Investasi*, salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, edisi kedua, BPFE. Jogjakarta
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, edisi keenam, BPFE. Jogjakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPPAMP YKPN, Jogjakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2001., *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. BPFE, Jogjakarta